

## Penerapan Media Pembelajaran PPT (*Power Point*) Melalui *Google Meet* Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran

Haris Nursyah Arifin<sup>a</sup>, Nur Azizah<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Pendidikan Agama Islam, [harisnursyah90@gmail.com](mailto:harisnursyah90@gmail.com), STAI Denpasar Bali

<sup>b</sup> Pendidikan Agama Islam, [nurazizah657@gmail.com](mailto:nurazizah657@gmail.com), STAI Denpasar Bali

### ABSTRACT

This research was motivated by a lack of interest in learning and the learning outcomes of fifth grade students at SDN 3 Jimbaran for the 2021/2022 academic year which was carried out using a hybrid system (50% online, 50% offline). The purpose of this study was to determine the increase in learning interest and student learning outcomes in PAI subjects by applying Power Point media through Google Meet. The research method used is quantitative with a descriptive quantitative approach. The type of research used is classroom action research including planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used are test techniques, observation and questionnaires. The results showed that there was an increase in student learning outcomes and interest in each cycle. Learning outcomes increased from 62.5% of students who completed the first cycle to 100% in the second cycle. Students' interest in learning has increased from 75% of students with high learning interest in cycle I increased to 100% in cycle II.

Keywords: Results, interest in learning, power point

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Jimbaran tahun pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan dengan system *hybrid* (50% *online*, 50% *offline*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan menerapkan media *Power Point* melalui *Google Meet*. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil belajar mengalami peningkatan dari 62,5% siswa yang tuntas pada siklus I meningkat 100% pada siklus II. Minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 75% siswa dengan minat belajar tinggi pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Hasil, minat belajar, power point

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus<sup>1</sup>.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan profesi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,

<sup>1</sup> H. Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 70

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara<sup>2</sup>.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Realitas dilapangan, berdasarkan hasil observasi penulis di SDN 3 Jimbaran menunjukkan bahwa hasil dan minat belajar siswa mata pelajaran PAI masih kurang atau belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini terjadi dikarenakan proses pembelajaran kurang efektif dimana guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang monoton. Guru lebih banyak memberikan tugas terutama saat pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga minimnya penjelasan yang diterima siswa yang mengakibatkan siswa kurang dalam memahami materi pelajarannya.

Guna menyelesaikan permasalahan tersebut di atas maka guru seyogyanya menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi terutama saat pembelajaran daring. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mampu membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik<sup>3</sup>.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses, bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dan menjadikan siswa belajar sambil bermain akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna. Media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, dengan demikian proses belajar mengajar terjadi<sup>4</sup>.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu media PPT (*power point*) melalui *Google Meet*. Media pembelajaran PPT (*Power Point*) diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dalam prosesnya tidak hanya didominasi oleh guru dan terkesan monoton, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran PPT (*Power Point*) Melalui *Google Meet* Untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Istilah media yang merupakan bentuk jamak dari medium, kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“, atau „pengantar“. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara و لى اى atau pengantar pesan kepada penerima pesan<sup>5</sup>. Menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya<sup>6</sup>.

AECT (Association of Education and Communication Technology) dalam Yusufhadi mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Sutirman

<sup>2</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 1 Ayat 1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bidang Dikbud KBRI Tokyo), h. 1

<sup>3</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 19

<sup>4</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2012), h. 140

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3

<sup>6</sup> Arief S. Sadiman, et al. *Media Pendidikan “Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 6

<sup>7</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009)

media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar<sup>8</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian media pembelajaran, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat, perantara ataupun sarana komunikasi antara guru dan siswa untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media juga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2.2. Media Power Point

Semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi pesan atau materi yang disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi, dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh<sup>9</sup>.

Power Point merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik<sup>10</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa media presentasi *power point* adalah aplikasi yang digunakan untuk menampilkan sebuah ide, gagasan, materi serta informasi dari pemateri kepada partisipan atau dari guru kepada siswa. Dengan media *power point* ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpasitian atau miskonsepsi yang diterima oleh siswa.

## 2.3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah” pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, keterampilan”.<sup>19</sup> Pengertian lain dari hasil belajar adalah” suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu”<sup>11</sup>.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya<sup>12</sup>.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar.

Adapun pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut Muhibbin Syah bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- Faktor *Internal* (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa
- Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran<sup>13</sup>.

<sup>8</sup> Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 15

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 67

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 163

<sup>11</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 189

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Askara, 2003), h. 155

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 145-146

## 2.4. Minat Belajar

Dilihat dari pengertian Etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan<sup>14</sup>. Sedangkan menurut arti Terminologi minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan<sup>15</sup>.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang<sup>16</sup>. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>17</sup>. Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui<sup>18</sup>.

### a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yakni SDN 3 Jimbaran yang beralamat di jalan Bantas Kangin Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Bandung, Prov. Bali. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Agustus - November 2021.

### b. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya<sup>19</sup>.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK juga merupakan suatu kajian dalam bentuk penelitian reflektif yang didasarkan pada keseharian siswa yang kemudian diberikan perlakuan tertentu<sup>20</sup>.

### c. Subjek Penelitian

Subjek yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang beragama islam kelas V tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 8 orang, dengan rincian peserta didik laki-laki 6 orang peserta didik perempuan 2 orang. Subjek penelitian pada penelitian ini tidak terlalu banyak atau signifikan karena jumlah siswa yang beraga islam di sekolah negeri untuk Provinsi Bali relatif sedikit di setiap rombongan.

### d. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian tindakan kelas dibagi menjadi 4 tahapan yaitu:

#### 1. Perencanaan

- a) Menyusun jadwal dan materi yang akan diteliti. Pada penelitian ini materi yang diteliti yakni Bulan Ramadhan yang Indah.

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 145-146

<sup>15</sup> Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997), h.6

<sup>16</sup> Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

<sup>18</sup> Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang), h. 149

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 130

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 135

- b) Menyusun administrasi pembelajaran meliputi silabus, RPP dan instrumen penilaian dan lembar kerja siswa.
- c) Merancang media pembelajaran yang akan digunakan saat proses implementasi yaitu media pembelajaran *Power Point (PPT)*.
- d) Menyusun lembar observasi dan angket minat belajar.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 siklus. Dimana pada tiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada tahap pelaksanaan penulis melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran *Power Point (PPT)* melalui *Google Meet*. Dalam proses pelaksanaan gurupun melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar siswa.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan guru. Siswa diamati berdasarkan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran sedangkan guru diamati berdasarkan pelaksanaan dan mengelola pembelajaran. Pengamatan siswa dilakukan oleh guru (peneliti) sedangkan guru dilakukan oleh guru kolaborator.

## 4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus tindakan, refleksi disini mencakup beberapa hal diantaranya:

- a) Mengumpulkan data hasil pengamatan yang berupa observasi terhadap kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru pada saat proses pembelajaran.
- b) Menganalisa data hasil pengamatan siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Menganalisa aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran media pembelajaran *Power Point (PPT)*.
- d) Menganalisa hasil belajar siswa pada tiap siklus.

## e. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah.”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, tes dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian<sup>21</sup>.

### 1) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek.

### 2) Tes

Tes adalah penilaian yang komperhensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Bentuk instrument tes meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, unjuk kerja, dan protfolio.

### 3) Dokumentasi

Sugiyono menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 309

kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan<sup>22</sup>.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa butir-butir soal esai yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Sedangkan instrumen non tes berupa penilaian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1. Lembar Soal Tes

Tes yang pakai dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal berbentuk uraian sebanyak 5 soal. Adapun pemilihan soal uraian adalah ingin melihat kemampuan siswa langkah demi langkah. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan, kemampuan atau penguasaan materi yang telah disampaikan melalui ketuntasan belajar setiap individu.

2. Lembar Observasi Instrumen

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengobservasi penerapan pembelajaran PAI melalui media pembelajaran *Power Point (PPT)*. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar Observasi Aktivitas Guru. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Power Point (PPT)* yang dilakukan oleh guru.
- b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran PAI melalui media pembelajaran *Power Point (PPT)* yang dilakukan oleh guru.

f. Analisis Data

Analisis data juga merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah di ajukan sehingga dapat penghasilan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentasi hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana.

Data yang diperoleh dari hasil observasi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dianalisis.

Data yang diperoleh dihitung menggunakan rumus  $p = \frac{FN}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas siswa

F = Banyaknya aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas siswa keseluruhan.

Untuk memberikan makna terhadap angka persentase, maka digunakan ketetapan dengan kriteria penilaian terhadap aktivitas siswa sebagai berikut

76%-100% = Baik Sekali

51%-75% = Baik

26%-50% = Cukup

< 26% = Kurang

f. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian tindakan kelas ini yaitu mengikuti kriteria ketuntasan minimum sekolah mata pelajaran PAI sebesar 75.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 329



**4. HASIL DAN PEMBAHASAN****a. Hasil Deskripsi Siklus I****1. Perencanaan**

- a) Penyusunan administrasi pembelajaran
- b) Pembuatan media pembelajaran *power point*
- c) penyusunan lembar observasi.
- d) Penyusunan angket untuk siswa.
- e) Penyusunan soal-soal kuis.

**2. Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan pembelajaran yakni guru mengimplementasikan strategi sesuai dengan administrasi pembelajaran yang telah direncanakan. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran didapat hasil belajar pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan (Tuntas/Belum tuntas)
1	Ahmad Riski	90	Tuntas
2	Aldivo Willianjati	60	Belum Tuntas
3	Emilya Annisa Bella	90	Tuntas
4	fabion Ardana Davinci	70	Belum Tuntas
5	Muhammad dwiyono	80	Tuntas
6	Raditya Noverdian Saputra	70	Belum Tuntas
7	Tri Dafi Maulana	80	Tuntas
8	Clara	90	Tuntas
Jumlah		630	
Nilai Rata-rata		78,75	
Nilai tertinggi		90	
Nilai Terendah		60	
Banyak siswa tuntas		5	
Banyak siswa tidak tuntas		3	
Persentase ketuntasan (%)		62,5	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V pada siklus 1 yaitu 78,75 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 62,5 %. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 90 dan nilai terendah 60 dengan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang siswa. Hasil pembelajaran ini ditindaklanjuti pada tahapan refleksi. Adapun minat belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Riski	97,5 %	Tinggi
2	Aldivo Willianjati	67,5%	Cukup
3	Emilya Annisa Bella	97,5%	Tinggi
4	Fabion Ardana Davinci	70%	Cukup
5	Muhammad Dwiyono	82,5%	Tinggi
6	Raditya Noverdian Saputra	85%	Tinggi
7	Tri Dafi maulana	95%	Tinggi
8	Clara	82,5%	Tinggi
Minat Tinggi		6	

## JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Issue Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/16>Halaman Utama: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/index>

Minat Cukup	2
Minat Rendah	0
Presentasi Minat Belajar Tinggi (%)	75%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada siklus I sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari 75% siswa yang mengikuti pembelajaran PAI memiliki minat belajar yang tinggi dan hanya 17,5% yang memiliki minat cukup serta tidak ada yang memiliki minat belajar yang rendah.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran *Power Point* yang dilakukan secara kolaboratif antara penulis dan guru sejawat. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas dan minat belajar siswa. Aktivitas belajar yang diamati yakni aktivitas belajar siswa dan proses mengajar guru di dalam kelas. Adapun aktivitas tindakan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Aktivitas Tindakan Guru Siklus I

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan/Catatan
<b>Pendahuluan</b>				
1	Mengecek kesiapan kelas dan siswa	√		
2	Melakukan apersepsi	√		
3	Memberikan motivasi	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Menguasai materi	√		
6	Menguasai kelas	√		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	√		
8	Menggunakan media pembelajaran power point (PPT)	√		
9	Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	√		
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√		
11	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√		
<b>Kegiatan Penutup</b>				
12	Member simpulan	√		
13	Melakukan refleksi	√		

Dari tabel aktivitas belajar di atas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Setiap tahapan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup telah dilakukan dengan baik. Adapun untuk aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Indikator Aktivitas							Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ahmad Riski	√	√	√	√	√	√	√	7	Aktif
2	Aldivo Willianjati					√			1	Kurang Aktif
3	Emilya Annisa B.	√	√	√	√	√	√	√	7	Aktif
4	Fabion Ardana D.				√	√			2	Kurang Aktif
5	Muhammad Dwiyo		√	√	√	√	√	√	6	Aktif
6	Raditya Noverdian				√	√		√	3	Cukup Aktif



## JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Issue Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/16>Halaman Utama: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/index>

7	Tri Dafi M.	√		√	√	√		√	5	Cukup Aktif
8	Clara		√	√	√	√	√	√	6	Aktif
Banyak peserta didik yang aktif					4	Ket:				
Banyak peserta didik yang cukup					2	1: Bertanya				
Banyak peserta didik yang kurang					2	2: Menjawab				
Persentase peserta didik yang aktif					50%	3. Menanggapi				
						4. Memperhatikan				
						5. Menyelesaikan Tugas				
						6. Tampil menyajikan hasil kerja				
						7. Kerjasama				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dilihat dari 7 indikator diperoleh persentase peserta didik yang aktif sebesar 50% pada siklus I, sedangkan 50% lainnya yaitu cukup dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 4. Refleksi

Dari hasil aktivitas belajar siswa, aktivitas tindakan guru dapat direfleksikan bahwa aktivitas tindakan belajar siswa masih kurang dalam hal bertanya. Hal ini menjadi bahan evaluasi guru pada siklus II untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru juga dapat memberikan stimulus kepada siswa terkait materi yang diajarkan agar siswa tertarik dan merespon dengan bertanya. Saran dari guru kolaborator yakni guru masih kurang komunikatif dan luwes dalam menyampaikan materi yang tertuang dalam media *power point*. Guru juga harus selalu mengecek kesiapan siswa dari awal pembelajaran, ditengah sampai di akhir dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring.

## b. Hasil Deskripsi Siklus II

## 1. Perencanaan

- Penyusunan administrasi pembelajaran (revisi dari hasil refleksi pada siklus I)
- Penambahan media pembelajaran *power point*

## 2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran yakni guru mengimplementasikan strategi sesuai dengan administrasi pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II didapat hasil belajar pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan (Tuntas/Belum tuntas)
1	Ahmad Riski	95	Tuntas
2	Aldivo Willianjati	75	Tuntas
3	Emilya Annisa Bella	95	Tuntas
4	fabion Ardana Davinci	80	Tuntas
5	Muhammad dwiyono	85	Tuntas
6	Raditya Noverdian Saputra	80	Tuntas
7	Tri Dafi Maulana	85	Tuntas
8	Clara	95	Tuntas
Jumlah		690	
Nilai Rata-rata		86,25	
Nilai tertinggi		95	
Nilai Terendah		75	
Banyak siswa tuntas		8	
Banyak siswa tidak tuntas		0	
Persentase ketuntasan (%)		100	

## JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Issue Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/16>Halaman Utama: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/index>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V pada siklus II yaitu 86,25 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 100%. Nilai tertinggi pada hasil belajar siklus II yaitu 95 dan nilai terendah 75. Adapun minat belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Riski	100 %	Tinggi
2	Aldivo Willianjati	82,5 %	Cukup
3	Emilya Annisa Bella	97,5 %	Tinggi
4	Fabion Ardana Davinci	85 %	Cukup
5	Muhammad Dwiyono	100 %	Tinggi
6	Raditya Noverdian Saputra	85 %	Tinggi
7	Tri Dafi maulana	95 %	Tinggi
8	Clara	97,5 %	Tinggi
Minat Tinggi		8	
Minat Cukup		0	
Minat Rendah		0	
Presentasi Minat Belajar Tinggi (%)		100%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Hal ini dilihat dari 100% siswa yang mengikuti pembelajaran PAI memiliki minat belajar yang tinggi sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran *Power Point* yang dilakukan secara kolaboratif antara penulis dan guru sejawat. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas dan minat belajar siswa pada siklus II. Aktivitas belajar yang diamati yakni aktivitas belajar siswa dan proses mengajar guru di dalam kelas. Adapun aktivitas tindakan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Aktivitas Tindakan Guru Siklus II

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan/Catatan
<b>Pendahuluan</b>				
1	Mengecek kesiapan kelas dan siswa	√		
2	Melakukan apersepsi	√		
3	Memberikan motivasi	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Menguasai materi	√		
6	Menguasai kelas	√		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	√		
8	Menggunakan media pembelajaran power point (PPT)	√		
9	Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	√		
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√		
11	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√		

## JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Issue Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/16>Halaman Utama: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/index>

Kegiatan Penutup				
12	Member simpulan	√		
13	Melakukan refleksi	√		

Dari tabel aktivitas belajar di atas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Setiap tahapan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup telah dilakukan dengan baik. Hasil refleksi pada siklus I yaitu sudah dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Adapun untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Indikator Aktivitas							Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ahmad Riski	√	√	√	√	√	√	√	7	Aktif
2	Aldivo Willianjati	√	√	√		√		√	5	Aktif
3	Emilya Annisa B.	√	√	√	√	√	√	√	7	Aktif
4	Fabion Ardana D.		√	√	√	√	√		5	Aktif
5	Muhammad Dwiyo		√	√	√	√	√	√	6	Aktif
6	Raditya Noverdian	√	√	√	√	√		√	6	Aktif
7	Tri Dafi M.	√		√	√	√	√	√	6	Aktif
8	Clara	√	√	√	√	√	√	√	7	Aktif
Banyak peserta didik yang aktif		8					Ket:			
Banyak peserta didik yang cukup		0					1: Bertanya			
							2: Menjawab			
Banyak peserta didik yang kurang		0					3. Menanggapi			
							4. Memperhatikan			
Persentase peserta didik yang aktif		100					5. Menyelesaikan Tugas			
							6. Tampil menyajikan hasil kerja			
							7. Kerjasama			

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dilihat dari 7 indikator diperoleh persentase peserta didik yang aktif sebesar 100% pada siklus II. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I.

## 4. Refleksi

Dari hasil aktivitas belajar siswa, aktivitas tindakan guru pada siklus II dapat direfleksikan bahwa aktivitas belajar siswa sudah sangat baik. Dimana rata-rata persentase peserta didik yang aktif sebesar 100%. Hal ini dikarenakan guru mengimplementasikan strategi sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

## c. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Persentase peningkatan
1	Nilai Rata-rata	78,75	86,25	7,5 %
2	Nilai tertinggi	90	95	5 %
3	Nilai Terendah	60	75	15 %
4	Banyak siswa tuntas	5	8	37,5 %
5	Banyak siswa tidak tuntas	3	0	37,5 %
6	Persentase ketuntasan (%)	62,5%	100%	37,5 %

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa rata-rata hasil belajar siklus I 78,75 meningkat menjadi 86,25 pada siklus II dengan persentase peningkatan sebesar 37,5 %. Dimana pada siklus I terdapat 3 siswa yang tidak tuntas meningkat menjadi seluruh siswa tuntas hasil belajarnya pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Yasi Al-Harisyah tahun 2019 bahwa hasil belajar PAI siswa Kelas VIII SMP PLUS Darul Ilmi Murni Deli Serdang yang diajar dengan media pembelajaran Power point lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PAI yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran<sup>23</sup>. Selain hasil belajar siswa, minat belajar siswa juga meningkat dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Peningkatan Minat Belajar Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II		Persentase peningkatan	
		Peserta Didik	Presentase	Peserta Didik	Presentase	Peserta Didik	Presentase
1	Tinggi	6	75 %	8	100%	2	25 %
2	Sedang	2	25 %	0	0	0	25 %
3	Rendah	0	0	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25% untuk siswa dengan minat belajar yang tinggi. Sehingga pada siklus II seluruh siswa kelas V yang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam minat belajarnya tinggi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini relevan dengan penelitian Febriana Khaerunnisa tahun 2018 bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa<sup>24</sup>. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Nira Elpira dan Anik Gufron tahun 2015 bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap minat belajar siswa kelompok eksperimen meningkat 11,48% dari hasil *pree-test* dan *post-tets*<sup>25</sup>.

Dari hasil dan minat belajar di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* melalui *google meet* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian di atas terdapat peningkatan hasil dan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *power point* memiliki kelebihan sehingga dapat membantu saat proses pembelajaran.

Menurut Sholihin tahun 2010 memaparkan bahwa media *power point* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) Mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, baik oleh guru maupun siswa. 2) Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok. 3) Biaya pembuatannya tidak mahal. 4) Memiliki daya tarik pada tampilannya. 5) Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda sehingga lebih efisien<sup>26</sup>.

<sup>23</sup> Al-Harisyah, Yasir, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal TIK dalam Pendidikan, 6 (1), 2019: p. 78-90

<sup>24</sup> Febriana Khaerunnisa, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Ajaran 2017/2018*, Indonesian Journal of History Education, 6 (1), 2018: p.31-41

<sup>25</sup> Elpira, Nira dan Anik Gufron, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 2 (1), 2015: p. 94-104

<sup>26</sup> Karim Hidayat Sholihin, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK Negeri II Pengasih*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), h. 30

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Dari hasil penititan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil belajar mengalami peningkatan dari 62,5% siswa yang tuntas pada siklus I meningkat 100% pada siklus II. Minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 75% siswa dengan minat belajar tinggi pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II.

### b. Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan terkait strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran terutama saat pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harisyah, Yasir, dkk. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal TIK dalam Pendidikan*. 6 (1), p. 78-90
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Dimiarso, Yusufha. 20019. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Elpira, Nira dan Anik Gufron. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2 (1), p. 94-104
- H. Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Askara
- Kasiram, Mohammad. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang
- Khaerunnisa, Febriana dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Sisiwa Kelas X SMA Negeri 1 Bumi Ayu Tahun Ajaran 2017/2018. Indonesian Journal of History Educatio*. 6 (1), p.31-41
- Khodijah, Nyanyu. 2013 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 1 Ayat 1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bidang Dikbud KBRI Tokyo)
- Sadiman, Arief et al. 2012. *Media Pendidikan “Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sholihin, Karim Hidayat. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK Negeri II Pengasih. Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI**

Halaman Issue Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/16>

Halaman Utama: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/index>

---

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers